

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RESERVASI KAMAR BERBASIS WEB DI HOTEL DAMANAKA PANGALENGAN

Sukiman¹, Fazriani Maulani²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas
Bale Bandung

¹Sukiman.iwu@gmail.com , ²fazrianimaulani808@gmail.com

Abstrak

Di era perkembangan teknologi informasi saat ini, digitalisasi menjadi kebutuhan penting dalam berbagai proses bisnis, termasuk dalam industri perhotelan. Digitalisasi memberikan kemudahan dalam hal efisiensi waktu, keakuratan data, serta peningkatan kualitas pelayanan. Dalam konteks ini, sistem informasi memiliki peran strategis, khususnya dalam memfasilitasi proses reservasi kamar yang cepat, mudah, dan terintegrasi. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pemesanan kamar, diperlukan sistem yang mampu mengelola data pemesanan, penyewaan, hingga pembayaran secara terpadu. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, dirancang sistem informasi reservasi kamar berbasis web di Hotel Damanaka Pangalengan. Pengembangan sistem ini menggunakan metodologi Waterfall yang mencakup tahapan analisis, desain, implementasi, dan pengujian. Pada tahap analisis, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem. Tahap desain dilakukan dengan menggunakan StarUML untuk pemodelan sistem dan Figma untuk perancangan antarmuka pengguna. Hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun mampu meningkatkan kinerja operasional hotel, khususnya dalam proses reservasi dan pelayanan kamar, serta membantu meminimalkan permasalahan yang selama ini terjadi pada sistem manual.

Kata kunci : Digitalisasi, Sistem Informasi, Reservasi Kamar, Metodologi Waterfall, Hotel Damanaka

Abstract

In today's era of rapid technological advancement, digitalization has become an essential element in various business processes, including in the hospitality industry. Digital systems offer significant advantages in terms of time efficiency, data accuracy, and improved service quality. In this context, information systems play a strategic role, particularly in facilitating fast, easy, and integrated room reservation processes. To enhance the effectiveness and efficiency of room booking services, a system is needed to manage data related to reservations, rentals, and payments in an integrated manner. Based on the identified issues, a web-based room reservation information system was designed for Hotel Damanaka Pangalengan. The system development followed the Waterfall methodology, which includes stages of analysis, design, implementation, and testing. During the analysis stage, data was collected through observation and interviews to identify system requirements. The design stage utilized StarUML for system modeling and Figma for user interface design. The results indicate that the developed information system significantly improves the hotel's operational performance, particularly in room reservation and guest service processes, and helps minimize problems that

previously occurred with manual systems.

Keywords: Digitalization, Information System, Room Reservation, Waterfall Methodology, Damanaka Hotel.

1. PENDAHULUAN

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi di jaman sekarang ini, dampak positif yang dirasakan oleh banyak perhotelan, salah satunya adalah membantu meningkatkan kecepatan dan kemudahan segala macam proses transaksi, khususnya adalah reservasi kamar. Hotel merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa akomodasi yang memanfaatkan sebagian maupun seluruh bagiannya sebagai layanan jasa penginapan yang dikelola dengan cara komersial. Untuk memberi pelayanan pemesanan secara efektif, efisien dan rasional diperlukan suatu sistem yang baik untuk pengolahan data kamar yang mencakup, pemesanan kamar, penyewaan dan pembayaran.

Konsep yang ditawarkan oleh berkembangnya teknologi di jaman sekarang ini, adalah lalu lintas data yang begitu cepat dan mudah diakses. Akibatnya, pola pikir para pelaku usaha juga menyesuaikan dengan proses bisnis yang sedang *exist* di perusahaan. Banyak orang-orang atau customer yang terkendala dengan permasalahan yang ada mengenai reservasi hotel. Salah satu contohnya, adalah tidak adanya informasi yang didapat dengan cepat terkait kamar kosong yang akan dipesan. Mendatangi hotel untuk melakukan pemesanan kamar adalah salah satu langkah yang dapat dikatakan sangat kurang efektif, hal ini disebabkan karena ketidakpastian status kamar kosong ketika customer sudah sampai di hotel tujuan. Langkah lain yang cukup efektif namun masih belum bisa mengakomodir kebutuhan *customer* hotel, adalah melakukan peneleponan.

Saat ini, sistem informasi reservasi kamar hotel di Hotel Damanaka Pangalengan sudah terintegrasi dengan beberapa aplikasi *e-commerce*. Hanya saja terdapat permasalahan dalam mengintegrasikan sistem informasi reservasi kamar hotel dengan aplikasi *e-commerce* dapat menyebabkan ketidakmampuan untuk menyajikan informasi yang akurat dan terkini kepada pelanggan. Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi reservasi kamar hotel berbasis web dapat ditingkatkan dengan penambahan fasilitas-fasilitas lain melalui integrasi dengan aplikasi *e-commerce* untuk memperluas layanan yang ditawarkan kepada pelanggan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri dan Yuliana dengan judul “Eksplorasi Pengaruh Platform E-Commerce terhadap Keputusan Reservasi Hotel secara Online” menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi hotel dengan platform *e-commerce* memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan efisiensi layanan dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini mengungkap bahwa ketersediaan informasi yang real-time, fitur ulasan pengguna, serta kemudahan dalam proses pemesanan menjadi faktor utama yang mendorong pelanggan melakukan reservasi melalui kanal digital. (Safitri, 2022)

Selain itu, penelitian oleh Purnama dan Riyanto dengan judul “Perancangan Sistem Reservasi Kamar Hotel Berbasis Web Terintegrasi dengan Aplikasi Pihak Ketiga” membahas tantangan teknis dalam proses integrasi, seperti ketidaksesuaian format data, keterlambatan sinkronisasi informasi, dan potensi terjadinya duplikasi data

reservasi. Studi ini merekomendasikan penggunaan API sebagai solusi utama untuk menyatukan sistem internal hotel dengan berbagai platform eksternal secara otomatis dan akurat. (Purnama, 2021)

Penelitian lainnya oleh Wijayanti dan Sembiring berjudul “Optimasi Sistem Informasi Hotel melalui Integrasi Multi-Platform E-Commerce” menyoroti pentingnya arsitektur sistem yang fleksibel dan scalable. Penelitian ini menekankan bahwa penggunaan cloud-based infrastructure dan pemantauan kinerja sistem secara real-time dapat meningkatkan keandalan dan kualitas layanan digital hotel secara keseluruhan. (Wijayanti, 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Rosmalina dan Astri yang berjudul Pembangunan Aplikasi Pemesanan Paket Wedding Organizer Berbasis Web (Studi Kasus: Tiara Enterprise Jalan Laswi Cangkring 313, Wargamekar, Baleendah Kabupaten Bandung) (Rosmalina, 2019)

Temuan-temuan tersebut mendukung pengembangan sistem informasi reservasi kamar di Hotel Damanika Pangalengan, yang bertujuan menyediakan informasi terkini secara real-time dan memperluas jangkauan layanan melalui integrasi dengan aplikasi e-commerce.

2. KAJIAN PUSTAKA

Sistem

Menurut Al Fatta, Sistem secara umum adalah sekumpulan objek-objek saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antar objek yang bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan. (Al Fatta, 2017) Sistem juga dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan

saling bergantung sama lain. (Sutabri, 2012)

Menurut Azhar Susanto (2018:22) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi: “Sistem adalah Kumpulan / grup dari sub sistem/ bagian / komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”. (Susanto, 2015)

Informasi

Informasi adalah data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Informasi adalah hasil pengolahan data yang dapat memberikan arti dan manfaat bagi penerimanya.” (Kusnadi, 2018)

Informasi menurut Laudon dan Laudon yaitu dapat diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti dan fungsi sehingga dapat dipahami oleh manusia, sedangkan data merupakan fakta-fakta mentah yang belum diolah agar dapat dimengerti oleh manusia (Laudon, 2020)

Informasi melalui media online seperti e-jurnal, ebook, surat kabar online, media sosial (facebook, instagram, twitter) dan sebagainya yang dapat memberikan data dan informasi bermanfaat guna menjawab persoalan bagi penggunaannya. Sedangkan menurut sudut pandang dunia perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa keputusan yang dibuat seseorang. (Gusnita, 2021)

Sistem informasi

Sistem informasi merupakan komponen yang terhubung secara sistematis untuk

mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi, serta menyediakan mekanisme umpan balik untuk mencapai tujuan organisasi. (Fresku, 2024)

Definisi menyatakan bahwa sistem informasi mencakup orang, perangkat keras, perangkat lunak, proses bisnis, dan sumber daya data yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mentransformasikan data menjadi informasi yang bermakna untuk mendukung keputusan dan kontrol organisasi. (Group., 2019)

Menurut Sutabri dalam buku Sistem Informasi Manajemen: “Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau interpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya pengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya”. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan, maka informasi menjadi tidak diperlukan. (Sutabri, 2012)

Reservasi

Reservasi adalah proses pemesanan layanan atau produk yang dilakukan sebelum waktu penggunaannya, biasanya dilakukan melalui sistem digital yang mencatat data pelanggan, waktu, dan jenis layanan yang dipesan. (Nugroho, 2020)

Sistem reservasi merupakan mekanisme pelayanan yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan secara daring (online), yang terintegrasi dengan database guna menghindari konflik jadwal dan meningkatkan efisiensi layanan. (Sugiyanto, 2021)

Hotel

Hotel merupakan suatu bentuk usaha akomodasi yang memberikan jasa pelayanan penginapan, konsumsi, dan

fasilitas lainnya bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Hotel memiliki lokasi, arsitektur, dan fasilitas-fasilitas unggulannya masing-masing, sehingga membuat calon tamu atau tamu merasa tertarik untuk datang dan menginap di hotel tersebut. Dalam konteks sistem informasi reservasi kamar hotel, definisi hotel dapat dibagi menjadi beberapa komponen utama, seperti: Fasilitas: Fasilitas yang disediakan oleh hotel, seperti kamar, restoran, kamar mandi, dan lainnya. (Budiarto, 2021)

Pelayanan: Pelayanan yang diberikan oleh hotel, seperti layanan resepsionis, *housekeeping*, dan *public area*.

Tamu: Tamu yang menginap di hotel, termasuk pelanggan yang memesan kamar dan menginap di kamar yang telah dipesan.

Reservasi: Proses pemesanan kamar hotel, yang dilakukan oleh pelanggan atau oleh resepsionis

Layanan kamar: Layanan yang diberikan kepada tamu, seperti pembersihan kamar, perbaikan, dan lainnya

3. METODE

Metode Deskriptif

Metode ini digunakan untuk menggambarkan kondisi eksisting sistem reservasi kamar yang berjalan di Hotel Damanaka, termasuk:

- Proses manual atau sistem lama yang digunakan,
- Permasalahan yang terjadi (misalnya keterlambatan informasi, data tidak akurat),
- Kebutuhan pengguna (staf hotel dan pelanggan).

Teknik pengumpulan data:

- Observasi langsung
- Wawancara dengan pegawai hotel
- Studi dokumentasi / studi Pustaka

Metode Rekayasa Perangkat Lunak

Setelah data terkumpul, dilakukan proses perancangan dan pengembangan sistem, yang dikategorikan dalam metode rekayasa perangkat lunak, dengan pendekatan model Waterfall. Menurut Rosa dan Shalahuddin, “Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau berurutan dimulai dari analisis, desain pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (support)”. Adapun metode air terjun menurut Rosa dan Shalahuddin yaitu: (Rosa, 2018) Model Waterfall terdiri dari tahapan:

1. Requirement Analysis: Mengumpulkan kebutuhan sistem dari pengguna.
2. System Design: Membuat desain sistem, DFD, ERD, UI/UX (menggunakan StarUML dan Figma).
3. Implementation: Coding sistem web (bisa dengan PHP, Laravel, CodeIgniter, dsb.).
4. Testing: Menguji fungsionalitas sistem (dengan metode black-box testing).
5. Deployment & Maintenance: Sistem diimplementasikan dan dievaluasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan sistem

Dalam prosedur sistem berjalan yang dilakukan pada Hotel Damanaka Pangalengan dalam sistem reservasi kamar melalui proses sebagai berikut:

Input

1) Halaman *Home*

Halaman *home* yaitu dimana pengunjung yang melihat halaman home yang isinya terdapat gambar Hotel Damanaka Pangalengan dan perkenalan dari Hotel Damanaka Pangalengan.

2) Halaman Kamar

Halaman kamar yaitu pengunjung dapat melihat informasi mengenai tipe kamar yang ada di Hotel Damanaka Pangalengan.

3) Halaman Fasilitas

Halaman fasilitas yaitu pengunjung dapat melihat informasi mengenai fasilitas yang ada di Hotel Damanaka Pangalengan.

4) Halaman Reservasi

Halaman reservasi yaitu dimana pengunjung dapat melakukan pemesanan kamar.

5) Halaman Lokasi

Halaman lokasi yaitu pengunjung dapat melihat informasi lokasi Hotel Damanaka Pangalengan

6) Halaman Kontak

Halaman Kontak yaitu pengunjung dapat melihat informasi kontak untuk menghubungi pihak Hotel Damanaka Pangalengan

Proses

Proses pada sistem informasi reservasi kamar hotel yang diperlukan adalah :

Proses Pengenalan Kamar

Proses pengenalan kamar yaitu pengunjung akan dihadapkan pada halaman daftar tipe kamar sehingga pengunjung dapat melihat detail tipe kamar yang berkaitan dengan harga serta deskripsi tipe kamar.

Proses Pengenalan Fasilitas

Proses pengenalan fasilitas yaitu pengunjung akan dihadapkan pada halaman fasilitas sehingga pengunjung dapat melihat fasilitas yang ada di Hotel Damanaka Pangalengan.

Proses Reservasi

Proses pada sistem informasi reservasi kamar hotel yang diperlukan meliputi:

- Pencatatan data reservasi kamar hotel yang meliputi informasi pelanggan, tanggal menginap, dan preferensi kamar.
- Verifikasi untuk memeriksa ketersediaan kamar hotel sesuai dengan permintaan reservasi yang diajukan oleh pelanggan.
- Pembuatan konfirmasi reservasi yang akan dikirimkan kepada pelanggan sebagai bukti pemesanan.
Pembuatan laporan mengenai reservasi kamar hotel yang dapat digunakan untuk analisis dan perencanaan
- Halaman yang menampilkan output setelah pelanggan melakukan pemesanan, termasuk detail pembayaran dan informasi lengkap tentang hotel atau penginapan.
- Proses memasukkan data reservasi ke dalam sistem, memperbarui informasi ketersediaan kamar, dan mengelola informasi pelanggan secara terstruktur.
- Pengolahan informasi tentang ketersediaan kamar hotel secara efisien dan akurat.

Proses Informasi Lokasi Hotel

Proses informasi lokasi hotel yaitu halaman yang berisi alamat dari Hotel Damanaka Pangalengan.

Proses Informasi Kontak Hotel

Proses informasi kontak hotel yaitu halaman yang akan memberitahu pengunjung untuk menghubungi pihak Hotel Damanaka Pangalengan.

Output

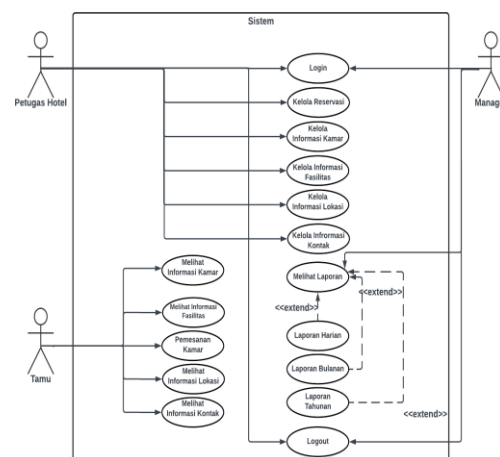
Sistem informasi reservasi menghasilkan berbagai output, termasuk laporan reservasi, konfirmasi pemesanan, detail kamar yang tersedia, dan informasi pembayaran. Output ini membantu dalam pencatatan,

pengolahan data, dan pengambilan keputusan. Sistem informasi reservasi juga dapat memberikan informasi lengkap tentang hotel atau penginapan, memudahkan kinerja front office, dan membantu pelanggan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, output sistem informasi reservasi juga dapat berupa tampilan halaman pembayaran setelah pelanggan melakukan pemesanan. Dalam konteks pengembangan sistem informasi, perancangan output adalah proses untuk menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Perancangan Sistem

1. Use Case Diagram

Pada *use case diagram* ini menjelaskan apa yang dilakukan oleh sistem, siapa saja yang akan berinteraksi dengan sistem. Penulis juga mendeskripsikan interaksi antara aktor di dalam sistem informasi reservasi kamar hotel. Pada perancangan *use case diagram* dibawah ada tiga aktor, yaitu tamu, petugas hotel, dan *Manager*.



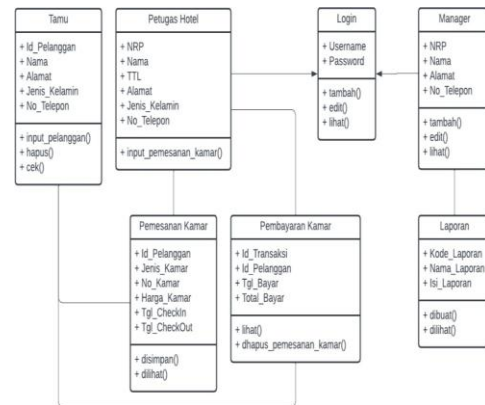
Gambar 1 Use Case Diagram
Reservasi Kamar Hotel

Dalam *use case diagram*, aktor yang terlibat dalam proses *website* reservasi kamar hotel ini yaitu sebagai berikut.

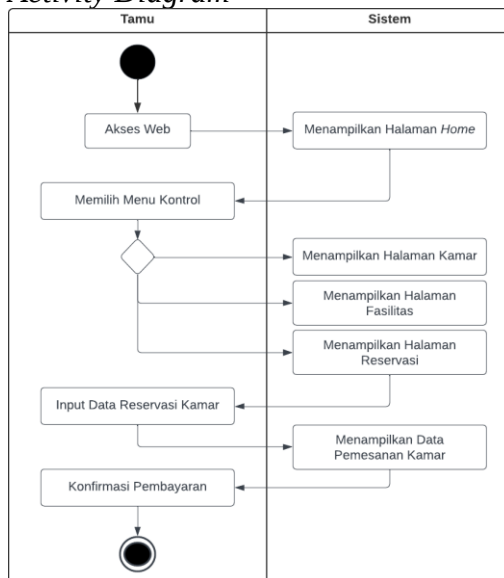
Tabel 1 Deskripsi Aktor

No	Aktor	Aksi
----	-------	------

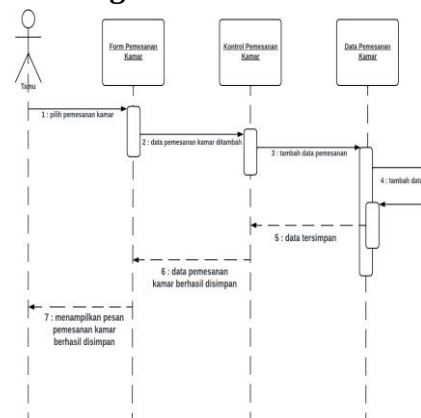
1	Tamu	Dapat melakukan pemesanan kamar hotel. Dapat melihat seluruh informasi tipe kamar, fasilitas, lokasi, dan kontak hotel.
2	Petugas Hotel	Mengelola data sistem informasi reservasi secara keseluruhan. Memiliki akses penuh untuk mengatur dan mengelola data dalam sistem. Mengelola transaksi di sistem informasi reservasi. Menerima dan mengelola reservasi kamar serta mengurus proses <i>check-in</i> dan <i>check-out</i> tamu.
3	Manager	Memiliki akses untuk melihat seluruh laporan yang dihasilkan oleh sistem.



Activity Diagram



Gambar 2 Activity Diagram Tamu Sequence Diagram



Gambar 3 Sequence Diagram Tamu Class Diagram

Gambar 4 Class Diagram

Berikut tampilan perancangan *interface* Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel.

Halaman *home*



Gambar 6 halaman home
Di dalam halaman *Home* terdapat:

- Menu *Home*, yang isinya terdapat gambar dan pengenalan dari Hotel Damanaka Pangalengan.
- Menu Kamar, yang isinya terdapat informasi mengenai tipe kamar yang ada di Hotel Damanaka Pangalengan.
- Menu Fasilitas, yang isinya terdapat informasi mengenai fasilitas yang ada di Hotel Damanaka Pangalengan.
- Menu Reservasi, yang isinya terdapat pemesanan kamar hotel.
- Menu Lokasi, yang isinya terdapat informasi lokasi Hotel Damanaka Pangalengan.
- Menu Kontak, yang isinya terdapat informasi kontak untuk menghubungi pihak Hotel Damanaka Pangalengan



Gambar 7 Halaman kamar

Di dalam halaman kamar terdapat gambar tipe kamar, dan tamu dapat melihat harga dan fasilitas kamar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi reservasi kamar berbasis web di Hotel Damanaka Pangalengan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pemesanan kamar. Sistem sebelumnya yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan platform digital menyebabkan berbagai kendala, seperti keterlambatan informasi, ketidaktepatan data ketersediaan kamar, dan kurangnya kenyamanan dalam proses reservasi oleh pelanggan.

Melalui pendekatan rekayasa perangkat lunak dengan model pengembangan Waterfall, sistem ini berhasil dirancang dengan tahapan yang sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian. Hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem mampu mengelola data reservasi secara real-time, memberikan informasi yang akurat kepada pelanggan, serta dapat diintegrasikan dengan platform e-commerce untuk memperluas jangkauan layanan.

Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan proses reservasi kamar di Hotel Damanaka dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terorganisir, serta mampu meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

REFERENSI

Al Fatta, H., 2017. *Analisis dan perancangan sistem informasi: Untuk keunggulan bersaing*

- perusahaan dan organisasi modern. pertama ed. Yogyakarta: Andi.
- Budiarto, E., 2021. *Manajemen Operasional Hotel..* Yogyakarta: Deepublish.
- Fresku, E. G. F. & S. R., 2024. *The basic concepts of information systems.* https://www.researchgate.net/publication/353381296_The_basic_concepts_of_information_systems ed. s.l.:ResearchGate. .
- Group., T. & F., 2019. *Information systems: Concepts and definitions..* <https://www.taylorandfrancis.com> ed. s.l.:Taylor & Francis Online. .
- Gusnita, E. A. H. & R. K. I., 2021. Model Sistem dalam Kontekspengertian, Jenis, Konstruksi, Berpikir Kesisteman Dalam Pendidikan Islam.. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 948– 956..
- Kusnadi, D., 2018. *Sistem Informasi Manajemen.* Yogyakarta: Deepublish.
- Laudon, K. C. & L. J. P., 2020. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm (16th ed.)..* s.l.:Pearson.
- Nugroho, H., 2020. *Sistem Informasi Manajemen Perhotelan.* Jakarta: Bumi Aksara..
- Purnama, A. & R. B., 2021. Perancangan sistem reservasi kamar hotel berbasis web terintegrasi dengan aplikasi pihak ketiga.. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa Komputer*, 6(2), 101–112..
- Rosa, A. S. & S. M. (., 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek..* Bandung: Informatika.
- Rosmalina, S. T. K. S. & H. A., 2019. Pembangunan Aplikasi Pemesanan Paket Wedding Organizer Berbasis Web (Studi Kasus: Tiara Enterprise Jalan Laswi Cangkring 313, Wargamekar, Baleendah Kabupaten Bandung).. *COMPUTING| Jurnal Informatika*, 6(2),.
- Safitri, R. & Y. D., 2022. Eksplorasi pengaruh platform e-commerce terhadap keputusan reservasi hotel secara online.. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis Digital*, 8(1), 45–56..
- Sugiyanto, A. & R. B., 2021. *Perancangan Sistem Reservasi Online pada Industri Pariwisata.* Yogyakarta: Deepublish.
- Susanto, A., 2015. *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat..
- Sutabri, T., 2012. *Konsep sistem informasi.* Yogyakarta: Andi.
- Wijayanti, L. & S. M., 2023. Optimasi sistem informasi hotel melalui integrasi multi-platform e-commerce.. *Jurnal Informatika dan Sistem Cerdas*, 11(3), 77–88..

